

WADAH KEGIATAN PECINTA MOTOR VESPA DI GRESIK DENGAN MENERAPKAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN

Moh Dhiya'ul Haq¹ Sukarnen.² Amir MR.³

Jurusan Arsitektur, FTSP Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya,
Jalan Arif Rahman Hakim, No.100, Surabaya 60117

Email: Ulhaq3223@Gmail.com

ABSTRACT

Gresik is a city of industry which becomes the knot point of international trade at the most eastern area of Asia and it is getting crowded recently. This city has belonged to a trade center and port city visited by many nations such as China, Arab, Champa, and Gujarat since the 11th century. Gresik serves as not only a city of industry and Santri but also a city for numerous communities including the one of Vespa motorcycle. This sort of community requires support and management from the government of Gresik Regency so that both local and national societies can know positive activities. The designing process employed Post Modern theme which was actualized in every aspect and followed by a shape impressing Vespa body. The existing shape uses micro concept of Vespa body shape directing to responses toward the building locations. The rooms have a design that maximizes the light input and air circulation as well as manages the shapes of ventilation and windows so that they can impress the rhythm of modern room micro concept. Meanwhile, the land order implements natural micro concept so that it presents cozy and cool impressions. The result of design will be beneficial for supporting the economy of Gresik city. The building for accommodating the activities of Vespa Motorcycle Lovers is expected to be a place facilitating them in Gresik, East Java, Indonesia.

Keywords: *community, Post Modern, Vespa Motor*

ABSTRAK

Gresik merupakan kota industri yang menjadi titik simpul perdagangan internasional di kawasan paling timur Asia yang semakin lama semakin ramai. Gresik menjadi pusat perdagangan dan kota bandar yang dikunjungi oleh banyak bangsa seperti, Cina, Arab, Champa, dan Gujarat sejak abad ke-11. Selain sebagai kota industri dan santri, Gresik juga sebenarnya mempunyai banyak komunitas-komunitas diantaranya yaitu komunitas motor vespa, dan komunitas ini butuh dukungan dan pengelolaan oleh pemerintah Kabupaten Gresik terutama pada komunitas motor vespa ini, sehingga masyarakat lokal maupun luar kota dapat mengetahui kegiatan-kegiatan positif. Dalam merancang desain yang menggunakan Tema Post Modern selalu dimasukkan kedalam setiap aspek dan diikuti dengan bentuk yang memiliki kesan body vespa. Bentuk yang ada menggunakan Mikro Konsep Bentuk Body Vespa yang mengarah pada suatu respon terhadap letak bangunan bangunan tersebut berada. Pada ruangan yang ada digunakan pada suatu rancangan yang memaksimalkan input cahaya dan sirkulasi udara serta pengolahan bentuk ventilasi maupun jendela agar terkesan lebih mempunyai ritme sesuai dengan Mikro Konsep ruangnya yaitu Modern. Pada tata lahan digunakan Mikro Konsep Natural sehingga terkesan lebih nyaman dan sejuk. Manfaat dari hasil rancangan dapat membantu perekonomian pada kota tersebut dan dengan adanya gedung Wadah Kegiatan Pecinta Motor Vespa di Gresik diharapkan menjadi wadah yang memfasilitasi kegiatan pecinta motor vespa di Gresik, Jawa Timur dan di Indonesia.

Kata Kunci : Komunitas, Post Modern, Motor Vespa

PENDAHULUAN

Kota Gresik memiliki jumlah penduduk yang meningkat tiap tahunnya, dengan meningkatnya jumlah penduduk dengan gaya hidup masyarakat yang sekarang, pemuda dan orang dewasa sekarang banyak yang menyukai motor vespa.

Di Gresik pecinta motor vespa meningkat tiap tahunnya karena banyaknya komunitas-komunitas vespa di Indonesia. dan orang-orang yang cinta motor vespa tidak ada wadah untuk kegiatan-kegiatan yang positif sehingga banyak masyarakat yang memandang pecinta motor vespa ini suatu komunitas yang negatif karena banyak yang hidupnya di jalanan.

Dengan meningkatnya pecinta motor vespa di gresik, dibutuhkan sebuah fasilitas yang memadai untuk wadah dan kegiatan pecinta motor vespa. Karena dengan itu dapat memberikan suasana lingkungan yang baik dan akan banyak hal positif di dalamnya.

Dalam hasil proyek yang akan dirancang adalah sebuah **perencanaan dan perancangan wadah kegiatan pecinta motor vespa di gresik** Dengan memberikan fasilitas yang layak untuk pecinta motor vespa dan dengan suasana lingkungan bangunan yang tetap mempertimbang dengan tingkah laku masyarakat.

KAJIAN TEORI

Tema

Tema yang di gunakan proyek ini adalah ‘arsitektur post modern’ post modern adalah menggabungkan unsur-unsur modern dengan unsur lain-lain(vernacular, local, komersil, kontekstual), juga memperhatikan nilai-nilai yang dianut oleh arsitek dan penghuni atau masyarakat awam [1] [2].

Post-modernisme (Post-modern) adalah gerakan abad akhir ke-20 dalam seni, arsitektur, dan kritik itu adalah keberangkatan dari modernisme. Postmodernisme termasuk interpretasi skeptis terhadap budaya, sastra, seni, filsafat, sejarah, ekonomi, arsitektur, fiksi, dan kritik sastra. Hal ini sering dikaitkan dengan dekonstruksi dan pasca-strukturalisme karena penggunaannya sebagai istilah mendapatkan popularitas yang signifikan pada waktu yang sama sebagai abad kedua puluh dalam pemikiran post-struktural

Judul

Menurut Vitruvius di dalam bukunya “De Architectura” (yang merupakan sumber tertulis paling tua yang masih ada hingga sekarang), bangunan yang baik haruslah memiliki Keindahan / Estetika (Venustas), Kekuatan (Firmitas), dan Kegunaan / Fungsi (Utilitas); arsitektur dapat dikatakan sebagai keseimbangan dan koordinasi antara ketiga unsur tersebut, dan tidak ada satu unsur yang melebihi unsur lainnya [5]. Dalam definisi modern, arsitektur harus mencakup pertimbangan fungsi, estetika, dan psikologis. Namun, dapat dikatakan pula bahwa unsur fungsi itu sendiri di dalamnya sudah mencakup baik unsur estetika maupun psikolog.

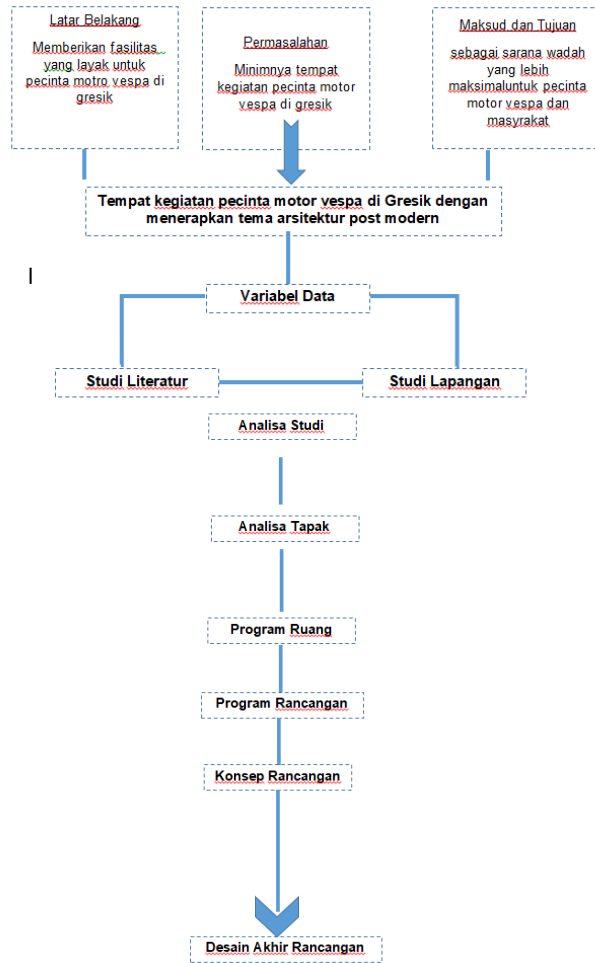
METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil berupa perencanaan dan perancangan yang sesuai dengan fungsi dan aktifitas pada Wisata Pantai, dengan hasil pencapaian yang diperoleh dari studi kasus baik lapangan maupun literatur yang memiliki kemiripan dengan tema Arsitektur Berwawasan Lingkungan [3][4]. Dengan adanya studi kasus ini diharapkan dapat mencari permasalahan dan solusi yang terdapat pada obyek tersebut.

Data Metode penelitian yang akan digunakan pada obyek ini yaitu Penelitian Deskriptif dan Studi Kasus Lapangan

Tujuan lain dari penelitian deskriptif yaitu :

1. Menghasilkan gambaran yang akurat tentang sebuah kelompok.
2. Menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan.
3. Memberikan gambaran, baik yang berbetnuk verbal maupun numerikal.
4. Menyajikan informasi dasar.
5. Menciptakan seperangkat kategori atau pengklasifikasian.
6. Menjelaskan tahapan-tahapan atau seperangkat tatanan.
7. Menyimpan informasi yang tadinya bersifat kontradiktif mengenai subyek penelitian



Gambar 1. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Banding

Tabel 1. Data Studi Banding

No	Nama Obyek	Lokasi	Jenis Studi
1	Museum angkut	Malang	Lapangan
2	Pt satya mandiri motor	Surabaya	Lapangan
3	Keono keoni gallery	semarang	Literatur
4	Café yesterday launge	Jakarta	Literature

Sumber: Survey Lapangan

PROGRAM RUANG

Fasilitas utama

Tabel 2. Fasilitas Utama

No	Jenis Ruang	Jumlah	Standart	Luas	Sumber
1	Gallery	1 Unit	400 m2	400 m2	
2	Ruang workshop	1 Unit	200 m2	200 m2	
3	Showroom Vespa	1 Unit	500 m2	500 m2	
Total				1100 m2	

Sumber: Hasil Analisa

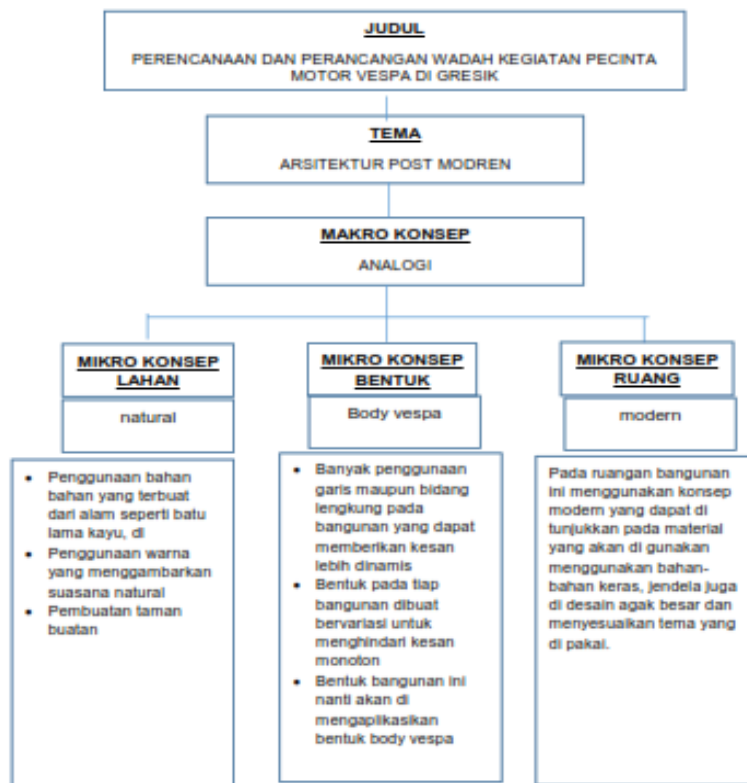
Fasilitas penunjang

Tabel 3. Fasilitas Penunjang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Standart	Luas	Sumber
1	Guest house	10 unit	25 m ²	250 m ²	DA
2	Toko marcahandise	5 unit	6 m ²	30 m ²	SB
3	cafetaria	1 unit	400 m ²	400 m ²	NAD
4	Salon rambut gimbal	5 unit	6 m ²	30 m ²	SB
5	Tempat modifikasi vespa	1 unit	56 m ²	56 m ²	
6	Wisata kuliner	1 unit	400 m ²	400 m ²	NAD
7	Tempat Event Vespa	1 unit	500 m ²	500 m ²	
8	musholla	1 unit	10 m ²	10 m ²	NAD

Sumber: Hasil Analisa

KONSEP RANCANGAN



Gambar 2. Konsep Perancangan

Sumber: dokumen pribadi, 2020

Konsep Bentuk

- Banyak penggunaan garis maupun bidang lengkung pada bangunan yang dapat memberikan kesan lebih dinamis
- Bentuk pada tiap bangunan dibuat bervariasi untuk menghindari kesan monoton
- Bentuk bangunan ini nanti akan di mengaplikasikan bentuk body vespa

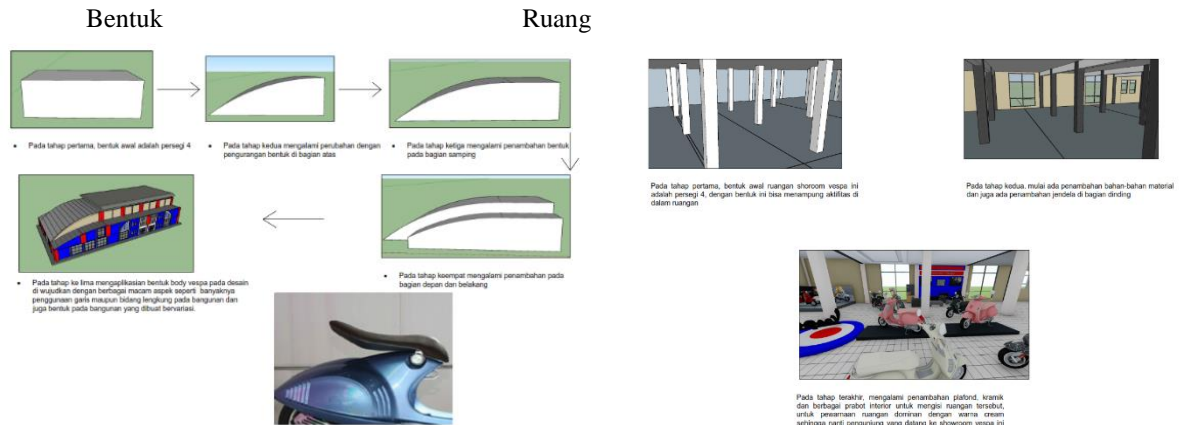
Konsep Ruang

- Pada ruangan bangunan ini menggunakan konsep modern yang dapat di tunjukkan pada material yang akan di gunakan menggunakan bahan-bahan keras, jendela juga di desain agak besar dan menyesuaikan tema yang di pakai.

Konsep Lahan

- Penggunaan bahan bahan yang terbuat dari alam seperti batu lama kayu, dll
- Penggunaan warna yang menggambarkan suasana natural
- Pembuatan taman buatan

TRANSFORMASI KONSEP



Gambar 3. Transformasi bentuk & ruang
 Sumber: dokumen pribadi, 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN



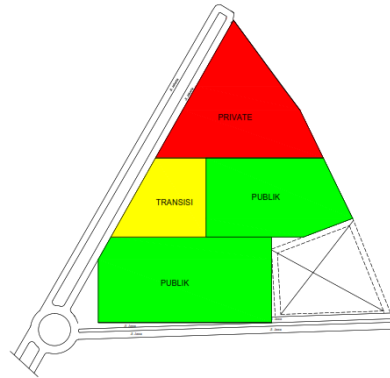
Gambar 4. Peta lokasi
 Sumber: dokumen pribadi, 2020

Site yang dipilih yaitu terletak pada Kabupaten Gresik. Hal ini dikarenakan Gresik merupakan kota yang masih minim dengan adanya tempat untuk kegiatan pecinta motor vespa

Lokasi site berada pada Jl. Jawa (GKB) Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Site dipilih karena memiliki potensi sebagai tempat untuk berkumpulnya pecinta motor vespa di Gresik sekaligus memiliki akses jalan yang cukup bagus dan mudah.

- **PUBLIK** : Zona yang bersifat umum, sehingga semua orang dapat masuk ke area tersebut. Bangunan pada area ini adalah Gedung Utama, Tempat Modifikasi Vespa, Café, Restoran, Taman, Parkir Motor dan Parkir Mobil

- **TRANSISI** : Zona yang berada di tengah dan menghubungkan antara zona public dan zona privat. Bangunan pada area ini adalah Gedung Penunjang dan Parkir khusus pengelola
- **PRIVAT** : Zona yang memiliki tingkat privasi tinggi, sehingga orang tertentu dan mrmiliki izin saja yang dapat pergi ke area tersebut. Bangunan pada area privat ini adalah Tempat Test Drive Vespa dan Parkir Service.

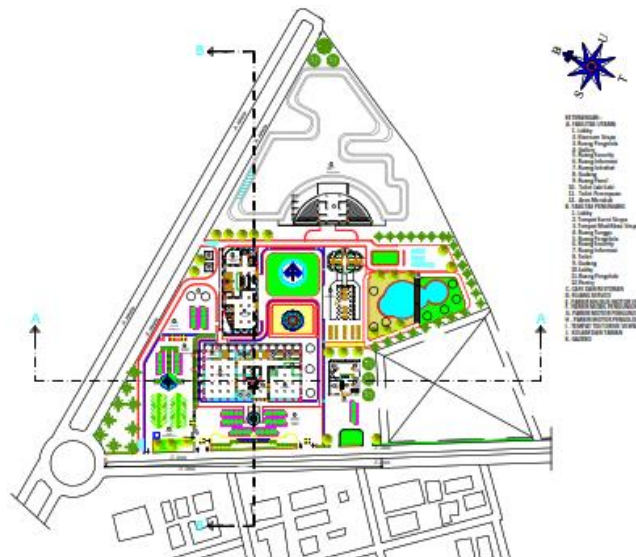


Gambar 5. Zonifikasi

Sumber: dokumen pribadi, 2020

Setelah melakukan beberapa proses pada tranformasi tatanan lahan yang menghasilkan pembagian zonifikasi. Proses selanjutnya yang akan di desain adalah penataan bangunan melalui gambar bestek berupa block plan, layout, siteplan dan sebagainya.

Menciptakan sebuah tatanan lahan dengan luas 2,21 H, akan tetapi mampu mengarahkan semua aktivitas manusia, kendaraan dan jaringan air sesuai dengan tempat dan fungsinya masing-masing, sehingga menjadi sebuah tatanan lahan yang memberikan kenyamanan kepada pengguna secara fungsional dan tepat.



Gambar 6. Layout

Sumber: dokumen pribadi, 2020

Desain lansekap pada lahan gedung komunitas ini hanya menggunakan 1 tipe yaitu soft material, soft material pada lansekap terdiri dari tanaman perdu, rumput gajah, dan pohon palm, pohon tabebuaya, pohon

tanjung. Sedangkan untuk tanaman hias menggunakan jenis tanaman Aloe Vera, Bamboo palm, dan Boston Fern, ketiga jenis ini berfungsi sebagai pembersih udara pada ruangan [6][7][8].

Pohon Peneduh



Gambar 7. Pohon Peneduh

Sumber: google, 2020



Gambar 8. Pengaplikasian soft material

Sumber : Dokumen pribadi 2020

KESIMPULAN

Bertambahnya jumlah penduduk pada Kota Gresik dan perkembangan aktivitas mendorong pembangunan fisik kota sebagai dampak timbul untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan tempat tinggal, berupa kawasan hunian, perkantoran beserta infrasrukturnya. Selain kota industri dan kota santri gresik juga banyak komunitas-komunitas di antaranya adalah komunitas pecinta motor vespa, Begitupun dengan anggota pecinta motor vespa yang berkembang semakin banyak di daerah gresik, sehinggann mendorong untuk menyediakan Wadah Kegiatan Pecinta Motor Vespa di Gresik ini, dan fasilitas ini nantinya tidak untuk pecinta motor vespa gresik saja tapi juga pecinta motor vespa di luar kota gresik maupun seluruh indonesia bisa datang ke tempat ini dan masyarakat biasa atau pengunjung biasa juga bisa menggunakan fasilitas yang ada, karena ada tempat untuk jual beli vespa, taman, gallery, cafe dan restoran.

Lokasi yang di pilih untuk menjadi tapak Wadah Kegiatan Pecinta Motor Vespa ini yaitu di Gresik tepatnya berada di Jl. Jawa (GKB) Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik 2,21 hektar, batas tapak pada sisi utara adalah Gedung PT. bumi lingga pertiwi, batas tapak pada sisi timur adalah restoran ayam penyet Surabaya, batas tapak pada sisi selatan adalah Jl. Kalimantan dan Icon (GKB) dan batas tapak pada sisi barat adalah perumahan warga. Wadah Kegiatan Pecinta Motor Vespa ini memiliki beberapa fasilitas Utama yaitu, *Showroom* Vespa, *Gallery*, dan *Workshop* untuk fasilitas Penunjang yaitu Tempat Event Vespa, Toko *Marchandise*, *Guest House*, *Caffetaria* dan *Musholla*.

Wadah Kegiatan Pecinta Motor Vespa di Gresik menerapkan tema *Arsitektur Post Modern*, Konsep Makro Analogi untuk konsep Mikro Bentuk menggunakan konsep mikro Body Vespa dan untuk Tatanan Lahan menggunakan Konsep Mikro Natural sedangkan untuk Ruang saya menggunakan Konsep Mikro Modern.

Maksud dari Perencanaan dan Perancangan wadah kegiatan pecinta motor vespa di Gresik, Jawa Timur ini adalah untuk menyediakan fasilitas yang layak untuk pecinta motor vespa dan masyarakat dengan suasana lingkungan bangunan yang tetap mempertimbang dengan tingkah laku masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikhwanudin "menggali pemikiran posmodernisme dalam arsitektur". Bulaksumur, Yogyakarta, 2005.
- [2] Ramadhani A N. dan Faqih M. 2016. "Pendekatan Vernakular Kontemporer dalam Desain Pasar Wisata Apung Surabaya di Area Mangrove Wonorejo". Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Surabaya
- [3] Heinz Frick, "Dasar-dasar arsitektur ekologis". Kanisius, Yogyakarta, 2006.
- [4] Frick, Heinz. 1988. *Arsitektur dan Lingkungan*. Kanisius, Yogyakarta
- [5] Ching, Francis D.K. 2009. *Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta; Erlangga
- [6] Hand out Lansekap 2, Ir. Wiwik Widy Widjajanti, MT
- [7] <http://ahmadhariantosilban.blogspot.com/> arsitektur post modern
- [8] <https://uin-suka.ac.id.com/> prinsip-prinsip post modern